

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 18,4$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 4$. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{hitung} lebih besar dari J_{tabel} ($18,4 > 4$). Artinya Hipotesis diterima. Data *Pre-test* diperoleh rata-rata 115,25 sedangkan setelah pemberian layanan konseling remaja dengan model lingkaran (*post-test*) diperoleh rata-rata 70,8. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling remaja lebih rendah dari pada sebelum mendapat layanan konseling remaja dengan model lingkaran. Perubahan penurunan interval perilaku bolos siswa setelah diberi layanan konseling remaja dengan model lingkaran sebesar 38,64 % dan rata-rata yang didapat setelah dilakukan pre-test dan post-test yaitu 38,57 %. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling remaja dengan model lingkaran terhadap perilaku membolos siswa kelas X SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.A 2015/2016 atau hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pendidikan di sekolah.

2. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa ,diharapkan para pendidik khususnya guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling remaja . Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan konseling remaja.
3. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.

